KONSTRUKSI REALITAS MEDIA ONLINE PADA KASUS TERBITNYA EDISI PERTAMA MAJALAH PLAYBOY VERSI INDONESIA

(Analisis Framing Pemberitaan Media Online www.kompas.com dan www.republika.co.id Seputar Kasus TerbitnyaEdisi Pertama Majalah Playboy Pada Pemberitaan Bulan April 2006)

(Reality Construction of Media Online in Case of The First Edition of Playboy

Magazine in Indonesian Version)

(Framming Analysis of Reality Construction of Media Online in Case of The

First Edition of Playboy Magazine in Indonesian Version)

SKRIPSI

Diajukan untuk Menempuh Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Derajat Sarjana S-1



Disusun Oleh: Dwirianda Noeriska 20020530021

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2007

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah Dipertahankan dan Disahkan di Depan Sidang Dewan Penguji Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Tanggal 10 Januari 2007 yang terdiri dari:

Ketua Tim Penguji

Fajar Iqbal S.Sos, M.Si

Fajar Junaedi, S.Sos, M.Si

Penguji I

Penguji II

Zuhdan Aziz, S.Ip, S.Sn

MOTTO

ALLAH SWT tidak memberi seseorang masalah melainkan sesuai dengan kesanggupannya (QS Ali Imron 286)

Bermimpilah tentang apa yang ingin kamu impikan pergilah ke tempat kamu ingin pergi, jadilah seperti apa yang kamu inginkan, karena kamu hanya memiliki satu kehidupan dan satu kesempatan untuk melakukan hal-hal yang ingin kamu lakukan

Ora Et Labora

Optimisme yang tidak disertai dengan usaha hanya merupakan pemikiran semata yang tidak menghasilkan buah (Edwart L Curtis)

Aku berani untuk mundur 1 langkah, karena aku yakin untuk bisa maiu 10 langkah (Wlek)

Aƙar dari semua permasalanan adalan ƙetiƙa ƙita melupaƙan Tunan, dan jawaban terbaik dari semua permasalanan adalan ƙetiƙa ƙita mengingat Tunan (Wiek)

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Wr.Wb

Segala puji penulis panjatkan atas kehadirat ALLAH SWT atas segala limpahan hidayah dan karunia-Nya dan tidak lupa pula shalawat beriring salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW serta kepada keluarga, sahabat dan orang-orang yang menghidupkan sunnah beliau secara benar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul KONSTRUKSI REALITAS MEDIA ONLINE PADA KASUS TERBITNYA EDISI PERTAMA MAJALAH PLAYBOY VERSI INDONESIA.

Penulis mengharapkan adanya transferan ilmu yang nantinyaakan menjadi lebih bermanfaat karena penulisan skripsi ini selain sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan, juga sebagai dorongan agar penulis dapat meneruskan pencarian ilmu ke jenjang yang lebih tinggi.

Naïf rasanya jika penulis tidak mengalami hambatan dalam penulisan skripsi ini. Barkat doa dan dukungan yang tiada henti dari orang tua, keluarga, sahabat, akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Teriring dengan kerendahan hati dan rasa syukur yang tiada berbatas, tidak lupa penulis menghaturkan ucapan terima kasih kepada :

 Allah SWT atas karunia umur, karunia kesehatan, karunia kesempatan, karunia kemampuan, karunia atas segala karunia-Nya yang telah membuat ku selalu kuat dan maju ke depan untuk bisa meraih masa depanku.

- 2. Kedua orang tua dan saudara ku yang selama ini menjadi sumber kekuatan ku, yang membuatku selalu merasa hidup dan tetap ingin hidup. Kasih sayang dan cinta dari mereka adalah nafasku. Doa dari mereka selalu ku harapkan untuk menjadi penerang jalanku.
- 3. Koibito_Q yang selalu menjadi "patner" kuat yang semakin menguatkan dan menyempurnakanku.
- 4. Keluarga besarku di Pekanbaru dan Solok.
- 5. Dosen Pembimbing Skripsi, bapak Fajar Iqbal S.Sos. M.Si, dan bapak Fajar Junaedi S.Sos. M.Si, terima kasih atas bimbingannya yang penuh dengan kesabaran dan suasana konsultasi yang bersahabat sehingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dan bisa memperoleh hasil yang sangat memuaskan.
- Dosen penguji skripsi bapak Zudhan Aziz S.Ip, S.Sn, Terima kasih atas masukannya dan kemudahan yang diberikan dalam ujian maupun penyelesaian skripsi ini.
- 7. Bapak Mujono, *front office* Jurusan Komunikasi, atas kemudahannya melengkapi berkas administrasi dan lain-lainnya.
- 8. seluruh Dosen jurusan Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Muhammadyah Yogyakarta.
- 9. Seluruh staff Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- 10. Situs Online Kompas dan Situs Online Republika yang merupakan sumber data utama ku.

11. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah

memberikan bantuan moril kepada penulis hingga terselesaikannya

penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari

kesempurnaan yang disebabkan adanya keterbatasan pengetahuan. Oleh karena itu

sangat diharapkan adanya kritik dan saran yang berguna dari pembaca.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi

penulis maupun bagi pembaca.

Wassallammu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Februari 2007

Dwirianda Noeriska

xiv

ABSTRAKSI

Pemerintah Indonesia pada saat ini sedang sibuk dengan aksi pemberantasan pornografi dan pornoaksi. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya Rancangan Undang-Undang Anti Pornografi dan Pornoaksi yang diusulkan oleh DPR RI pada tanggal 14 Februari 2006. Namun disaat aksi pemberantasan itu sedang marak-maraknya dilakukan, pemerintah dan masyarakat Indonesia justru dikejutkan dengan kehadiran majalah Playboy Indonesia pada tanggal 7 April 2006. Seperti yang telah diketahui selama ini bahwa majalah Playboy merupakan ikon pornografi. Hal tersebut kemudian menjadi fenomena yang menarik. Dari ilustrasi diatas maka peneliti merasa bahwa pemberitaan media massa yang beraneka ragam sudut pandangnya ini akan menarik apabila dikaji menjadi sebuah penelitian berbasis analisis framing. Berdasarkan latar belakang dan ideologi situs online Kompas dan situs online Republika yang berbeda tentunya akan memiliki sudut pandang yang berlainan dalam memandang kasus terbitnya edisi pertama majalah Playboy Indonesia pula akhirnya peneliti menitikberatkan rumusan permasalahan pada bagaimana frame yang dibentuk kedua media terkait dengan realitas yang terjadi yaitu terbitnya edisi pertama majalah Playboy Indonesia. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penyajian pemberitaan dan konstruksi realitas yang dibentuk kedua media dalam kaitannya dengan realitas yang terjadi.

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis berita yang diterbitkan oleh situs online Kompas dan situs online Republika pada bulan April tahun 2006 tentang terbitnya edisi pertama majalah Playboy Indonesia. Untuk pengumpulan datanya penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu teknik dokumentasi dan studi pustaka. Kemudian jenis penelitian berbasis analisis framing ini menggunakan model framing William A. Gamson dan Modigliani. Dimana elemen framing dalam model tersebut meliputi core frame yang merupakan elemen inti berita dan condensing symbol yang terdiri dari framing devices dan reasoning devices. Struktur dari framing devices tersebut adalah metaphors, exemplaar. Catchpharses, depiction, dan visual images. Sedangkan struktur dari reasoning

devices adalah roots, appeal to principle dan consequences.

Berdasarkan pada model analisis framing diatas (model William A. Gamson dan Modigliani) jika diterapkan pada pemberitaan kedua media onnline yang menjadi objek penelitian ini maka didapatkan sebuah perbedaan sudut pandang yang akhirnya menghasilkan output pemberitan yang berbeda pula. Secara garis besar ditemukan pernbedaan bahwasannya situs online Kompas dalam pemberitaannya lebih memiliki kecenderungan untuk "moderatl" dalam memandang sebuah realitas, disini berarti bahwa Kompas lebih melihat kehadiran majalah Playboy dalam kancah dunia persuratkabaran Indonesia merupakan hal yang wajar adanya. Namun berbeda dengan Kompas, dalam pemberitaannya situs online Republika lebih cenderung untuk menolak kehadiran majalah Playboy dalam dunia persuratkabaran Indonesia dimana penolakan ini dilakukan Republika mengingat di Eropa Playboy merupakan ikon pornografi yang sangat tidak sesuai untuk masuk dan berada ditengah-tengah kehidupan budaya timur (Indonesia) yang nantinya dikhawatirkan jusutru akan banyak membawa dampak negatif ketimbang dampak positifnya. Jadi secara garis besar dapat disimpulkan bahwasannya pemberitaan media massa itu sifatnya subjektif (bukan objektif), banyak mauatan-muatan kepentingan pemilik modal, wartawan, editor, dan ideologi media massa itu sendiri yang akhirnya mendorong media massa untuk melihat masalah dari sisi yang berbedabeda.

DAFTAR ISI

in the state of th	lalaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	xii
ABSTRAKSI	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	XX
DAFTAR GAMBAR	xxi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kerangka Teori	10
Komunikasi Sebagai Produksi Pesan dan Makna	10
2. Realitas Sosial dan Ideologi dalam Pandangan Konstr	uksionis dan
Positivisme	14
3. Jurnalisme Media Online	34

4. Analisis Framing40
F. Metode Penelitian44
1. Jenis Penelitian44
2. Objek Penelitian45
3. Teknik Pengumpulan Data45
4. Teknik Analisis Data46
BAB II. PROFIL MEDIA
A. Cyberspace52
B. Profil Situs Online Kompas53
C. Profil Situs Online Republika69
BAB III. PEMBAHASAN
Pembahasan82
1. Analisis Berita Mengenai Terbitnya Edisi Pertama Majalah
Playboy Indonesia84
2. Frame Situs Online Kompas109
3. Frame Situs Online Republika119
4. Perbandingan Antara Frame Situs Online Kompas dan Situs
Online Republika128
BAB IV. PENUTUP
A. KESIMPULAN137
B. SARAN
1. Calon Peneliti Lain140
2. Bagi Kalangan Intern Media141

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

	DAFTAR TABEL ha	laman
Tabel 1	Berita pada situs online Kompas	85
Tabel 1.1	Frame "Playboy Nekat Terbit" (situs online	
	Kompas)	89
Tabel 1.2	Frame "Kalau Hanya Nama Pemerintah	
	Nggak Bisa Larang Playboy "(situs online Kompas)	93
Tabel 1.3	Frame "Pemred Playboy Minta Pengutaraan	
	Pendapat Secara Damai" (situs onlinhe Kompas)	95
Tabel 2	Berita pada situs online Republika	98
Tabel 2.1	Frame "Penolakan Atas Kehadiran Playboy	
	di Indonesia Menguat" (situs online Republika)	101
Tabel 2.2	Frame "Pemerintah Harus Tegas Tutup	
	Majalah Playboy" (situs online Republika)	105
Tabel 2.3	Frame "Pemerintah Harus Larang	
	Peredaran Majalah Playboy" (situs online Republika)	108
Tabel 3	Frame situs online Kompas	117
Tabel 4	Frame situs online Republika	126
Tabel 5	Perbandingan Frame situs online	
	Kompas dan situs online Republika	128

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Cover situs online Kompas
Lampiran 2	Berita "Playboy Nekat Terbit" (Situs Online Kompas)
Lampiran 3	Berita "Kalau Hanya Nama, Pemerintah Nggak Bisa Larang
	Playboy" (Situs Online Kompas)
Lampiran 4	Berita "Pemred Playboy MInta Pengutaraan Pendapat Secara
	Damai" (Situs Online Kompas).
Lampiran 5	Cover situs online Republika
Lampiran 6	Berita "Penolakan Atas Kehadiran Majalah Playboy di Indonesia
	Menguat" (Situs Online Republika).
Lampiran 7	Berita "Pemerintah Harus Larang Majalah Playboy" (Situs online
	Republika).
Lampiran 8	Berita "Pemerintah Harus Tegas Tutup Majalah Playboy" (Situs
	online Republika).

	DAFTAR GAMBAR	halaman
Gambar 1	Hubungan Proses Interaksi Pesan	13
Gambar 2	Peta ideologi	33
Gambar 3	Contoh Tampilan Situs Online Kompas	66
Gambar 4	Contoh Tampilan Salah Satu Berita pada	
	Situs Online Kompas	67
Gambar 5	Contoh Tampilan Situs Online Republika	78
Gambar 6	Contoh Tampilan Salah Satu Berita pada	
	Situs Online Republika	79
Gambar 7	Cover edisi pertama majalah Playboy Indonesia	87